

ANALISIS GEOSPASIAL PERKEMBANGAN NILAI EKONOMI KAWASAN WISATA KOTA PAGAR ALAM MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Jetri Livia Rindika^{*)}, Sawitri Subiyanto, Fauzi Janu Amarrohman

Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
 Jl. Prof. Sudarto, SH, Tembalang, Semarang Telp.(024)76480785, 76480788
 Email: jetriliviarindika@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Kota Pagar Alam merupakan kota yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki banyak potensi obyek wisata. Kota yang merupakan daerah tujuan wisata dengan luas wilayah 633,66 Km². Obyek wisata yang menjadi tujuan wisata di Kota Pagar Alam yaitu objek wisata Tangga 2001 dan Green Paradise. Kedua obyek wisata tersebut merupakan jenis wisata alam yang memiliki potensi nilai ekonomi kawasan. Maka dari itu diperlukan analisis arah perkembangan kedua objek wisata tersebut dengan perhitungan Zona Nilai Ekonomi Kawasan dengan metode pendekatan TCM (*Travel Cost Method*) dan CVM (*Contingent Valuation Method*) untuk mengukur perkembangan Total Nilai Ekonomi Kawasan wisata dan analisis dengan menggunakan pendekatan metode HPM (*Hedonic Pricing Method*) untuk mengetahui pengaruh nilai hedonik terhadap faktor jumlah permintaan kunjungan wisata, serta dilakukan analisis Gravity Model sebagai penentu potensi kawasan untuk perkiraan daya tarik suatu lokasi kawasan wisata. Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai total ekonomi (TEV) kawasan Tangga 2001 Rp 354.953.019.370,- dan kawasan Green Paradise Rp. 346.430.302.110,- pada tahun 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan untuk Tangga 2001 adalah biaya, umur, pendapatan, dan alternatif lokasi. Dan untuk Green Paradise adalah umur, dan lama kunjungan. Dan hasil perhitungan nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Tangga 2001 sebesar 4,385 dengan TEV rerata (3 tahun) sebesar Rp. 363.903.203.960 sedangkan kawasan Green Paradise sebesar 4,175 dengan TEV rerata (3 tahun) sebesar 336.882.827.257, maka nilai hedonik berkorelasi positif terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun). Berdasarkan perhitungan interaksi spasial perbandingan daya tarik kawasan Tangga 2001 lebih tinggi di bandingkan Green Paradise.

Kata Kunci: Tangga 2001 dan Green Paradise, Zona Nilai Ekonomi Kawasan

ABSTRACT

Pagar Alam City is one of the cities in South Sumatra Province which has a lot of potential tourism objects. The city is a tourist destination with an area of 633.66 km². Tourist objects that become tourist destinations in Pagar Alam City are Tangga 2001 and Cendrawasih Hijau. Both of these tourism objects are types of natural tourism that have the potential for regional economic value, therefore it is necessary to analyze the direction of development of the two tourism objects by calculating the Economic Value of the Zone using the TCM (Travel Cost Method) method.) and CVM (Contingent Valuation Method) to measure progress. Total Economic Value of tourist areas and their analysis using the Hedonic Pricing Method (HPM) approach to determine the effect of hedonic value on the number of factors in tourist demand, as well as the Gravity Model analysis as a determinant of the area's potential to estimate attractiveness. from the location of the tourist area. The results showed that the total economic value (TEV) of Tangga 2001 was Rp. 354,953,019,370, - and the Cendrawasih Green area of Rp. 346,430,302,110, - in 2019. Factors affecting the frequency of visits to Tangga 2001 are cost, age, income, and alternative locations. And for Green Paradise is age, and length of visit. And the calculation of the value of the smallest hedonic interval in the area of Tangga 2001 is 4.385 with a mean TEV (3 years) of Rp. 363,903,203,960 while the Green Cendrawasih area is 4.175 with a mean TEV (3 years) of 336,882,827,257, so the hedonic value is positively correlated with the mean TEV value (for 3 years). Based on the calculation of spatial interaction, the comparison of household attractiveness in 2001 was higher than that of Green Paradise.

Keywords: Tangga 2001 and Green Paradise, Regional Economic Value Zone

^{*)} Penulis Penanggung Jawab

I. Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kota Pagar Alam merupakan kota yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki banyak potensi obyek wisata. Kota yang merupakan daerah tujuan wisata dengan luas wilayah 633,66 Km² atau 63.366 Ha. Kekuatan daya tarik seperti budaya, sejarah, iklim yang baik, masyarakat yang ramah menjadikan Kota Pagar Alam memiliki tingkat antusias pengunjung tergolong tinggi. Obyek wisata yang kuat dan menjadi tujuan wisata di Kota Pagar Alam yaitu Tangga 2001 dan Green Paradise. Kedua obyek wisata tersebut merupakan jenis wisata alam yang memiliki potensi nilai ekonomi kawasan. Perkembangan jumlah kunjungan kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise tiap tahunnya mengalami perkembangan yang berbeda-beda dilihat dari data Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam. Dari perkembangan jumlah kunjungan Tangga 2001 dan Green Paradise, maka diperkukan perhitungan Zona Nilai Ekonomi Kawasan dalam mengkaji dalam perhitungan nilai ekonomi kawasan. Sehingga dapat mengetahui keinginan pengunjung membayar, dimana dapat mempengaruhi nilai kemanfaatan lokasi kawasan obyek wisata bagi masyarakat sekitar. Dari hal tersebut, dalam mengoptimalkan suatu potensi obyek wisata Tangga 2001 dan Green Paradise dalam peningkatan sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) dimana dari tahun ke tahun sektor pajak di kota Pagar Alam terus meningkat demi menompang Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan TCM (*Travel Cost Method*) dan CVM (*Contingent Valuation Method*) untuk mengukur perkembangan Total Nilai Ekonomi Kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise dan diperlukannya analisis dengan menggunakan pendekatan metode HPM (*Hedonic Pricing Method*) untuk mengetahui pengaruh nilai hedonik terhadap faktor jumlah permintaan kunjungan wisata serta mengetahui pengaruh nilai hedonik terhadap nilai TEV rerata selama 3 tahun dengan melakukan pengambilan responden secara non probability sampling yaitu melakukan wawancara ke pengunjung domestik yang sedang berkunjung dan penduduk yang memanfaatkan keberadaan dari kawasan obyek wisata. Hasil akhir dari penelitian ini untuk memperoleh nilai total ekonomi kawasan dalam pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Tangga 2001 dan Green Paradise dan peta utilitas persebaran fasilitas umum menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Dari hasil akhir yang diperoleh berupa nilai total ekonomi kawasan pada tahun 2017-2019 tersebut dapat dibandingkan antar kedua kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dengan adanya interaksi spasial yang berbeda dari kedua kawasan wisata dilakukan analisis Gravity Model sebagai penentu potensi kawasan dan dapat memperkirakan daya tarik suatu lokasi kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise dan membandingkan ke dua kawasan tersebut untuk mengetahui kawasan yang cenderung mempunyai daya tarik yang lebih tinggi.

I.2 Rumusan Masalah

Penelitian kali ini mengangkat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah perkembangan nilai ekonomi kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi nilai ekonomi kawasan tangga 2001 dan green paradise?
3. Bagaimana analisis hasil perhitungan nilai hedonik keberadaan dari kedua area wisata dan bagaimana pengaruh nilai hedonik terhadap TEV rerata selama 3 tahun?
4. Bagaimana perbandingan daya tarik kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise menggunakan Gravity Model?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan akhir sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan nilai ekonomi kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise
2. Menganalisis Faktor apa saja yang mempengaruhi nilai ekonomi kawasan tangga 2001 dan green paradise
3. Menganalisis hasil perhitungan nilai hedonik keberadaan dari kedua area wisata dan analisis pengaruh nilai hedonik terhadap TEV rerata selama 3 tahun.
4. Menganalisis perbandingan daya tarik kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise menggunakan Gravity Model.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan yang diharapkan tidak terlalu luas dan fokus pada tujuan tertentu. Batasan penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian berada di Kota Pagar Alam dan hanya terbatas pada Kawasan wisata Tangga 2001 dan Green Paradise
2. Penelitian perkembangan Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK) pada tahun 2017-2019 dengan menghitung Total Nilai Ekonomi Kawasan atau TEV.
3. Peta Utilitas persebaran fasilitas umum diperoleh dari hasil survei toponimi dengan radius ± 3 km.
4. Pengambilan data kuesioner TCM (*Travel Cost Method*) sebanyak 75 sampel ke pengunjung domestik terkhusus masyarakat Kota Pagar Alam pada kedua kawasan. Data kuesioner CVM (*Contingent Valuation Method*) sebanyak 65 dan 50 sampel pada kedua kawasan dari individu yang memperoleh manfaat dari kawasan Tangga 2001 dan Green Paradise. Serta pengambilan data kuesioner HPM (*Hedonic Pricing Method*) sebanyak 75 sampel ke pengunjung domestik terkhusus masyarakat Kota Pagar Alam pada kedua kawasan. Dimana jumlah sampel telah memenuhi syarat minimal dengan lebih dari 30 dan kurang dari 500 menurut teori Slovin.
5. Kuisisioner TCM dan CVM bersumber dari BPN yaitu SPT 212 dan SPT 211.a. Perhitungan data TCM dan CVM berpatokan dalam buku panduan

- latihan hitung penilaian kawasan, Direktorat SPT, BPN 2012.
6. Gravity Model didapatkan dari rumus interaksi spasial sebagai penentu potensi kawasan dengan parameter jarak, jumlah penduduk, nilai guna langsung, dan nilai keberadaan.
 7. Interaksi spasial dihitung berdasarkan interaksi antara kawasan wisata penelitian dengan kecamatan-kecamatan didalam Kota Pagar Alam
 8. Pembuatan Peta ZNEK dibuat berdasarkan nilai TEV.

II. Tinjauan Pustaka

II.1 Zona Nilai Ekonomi Kawasan

Nilai ekonomi kawasan merupakan keseluruhan nilai-nilai ekonomi (baik nilai langsung dan nilai tidak langsung, nilai keberadaan dan pilihan) pada kawasan di luar nilai tanah dan nilai properti yang berada pada kawasan. Dari definisi tersebut dapat dikatakan nilai ekonomi kawasan merupakan suatu nilai yang didapatkan dari manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dalam keberadaan obyek wisata yang tidak termasuk nilai tanah dan nilai properti pada kawasan. Konsep *Total Ekonomi Value* (TEV) dilakukan dalam penilaian ekonomi kawasan dimana Nilai TEV didapatkan dari hasil penjumlahan nilai ekonomi pemanfaatan atau *Use Value* (UV) dan nilai ekonomu bukan pemanfaatan atau *Non-Use Value* (NUV).

II.2 Metode Penilaian Zona Nilai Ekonomi Kawasan

II.2.1 Konsep Willingness To Pay

Willingness to pay adalah kesediaan suatu individu atau masyarakat dalam membayar/mengeluarkan uang dalam rangka memperbaiki keadan lingkungan kawasan sesuai dengan standar keinginan yang didapatkan. Nilai kesediaan membayar berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat yang akan diperoleh konsumen (Pearce, 1994).

II.2.2 Travel Cost Method (TCM)

Travel Cost Method (TCM) merupakan metode pengukuran secara tidak langsung terhadap barang atau jasa yang tidak memiliki nilai pasar, dengan mengasumsikan bahwa pengunjung pada suatu tempat wisata menanggung biaya ekonomi dalam bentuk pengeluaran perjalanan dan waktu untuk mengunjungi suatu tempat. TCM memiliki persamaan yang mengacu pada panduan latihan hitung pengolahan data tekstual penelitian ZNEK, BPN 2012. Fungsi permintaan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$V = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 \dots\dots\dots(1)$$

Dalam bentuk log-linier fungsi , dirumuskan sebagai berikut :

$$\ln V = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- V : Jumlah kunjungan individu
- X1 : Biaya Perjalanan yang dikeluarkan

- X2 : Usia pengunjung
- X3 : pendidikan pengunjung
- X4 : Pendapatan pengunjung
- X5 : Lama kunjungan
- X6 : Alternatif lokasi

β_0, \dots, β_6 : Log X1,, log X6

II.2.3 Contingent Valuation Method (CVM)

Contingent Valuation Method adalah metode yang digunakan untuk menghitung nilai non pemanfaatan sumber daya dan kawasan atau nilai keberadaan/*Existence Value* (Sobari, 2008).

Adapun persamaan yang digunakan pada perhitungan nilai keberadaan (*Existence Value*, EV) berdasarkan pada panduan latihan hitung penilaian ekonomi kawasan, BPN 2012 adalah sebagai berikut:

$$WTP = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} X_5^{\beta_5} X_6^{\beta_6} X_7^{\beta_7} X_8^{\beta_8} X_9^{\beta_9} \dots\dots\dots(3)$$

Mentransformasikan model non-linear menjadi linear :

$$\ln WTP = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \beta_7 \ln X_7 + \beta_8 \ln X_8 + \beta_9 \ln X_9 \dots\dots\dots(4)$$

Mencari nilai WTPhitung :

$$WTP_{hitung} = \exp(\beta_0) X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3} X_4^{\beta_4} X_5^{\beta_5} X_6^{\beta_6} X_7^{\beta_7} X_8^{\beta_8} X_9^{\beta_9} \dots\dots\dots(5)$$

Mencari nilai WTPrill

$$WTP_{rill} = WTP_{min} + (\text{nilai desimal } WTP_{hitung} \times \text{Besaran } range \text{ terpilih}) \dots\dots\dots(6)$$

Dimana :

Nilai desimal WTPhitung = WTPhitung - bilangan bulat

$$WTP_{hitung} \dots\dots\dots(7)$$

$$\text{Besaran } range \text{ terpilih} = WTP_{max} - WTP_{min} \dots\dots\dots(8)$$

Menghitung *Total Benefit* (TB) yaitu nilai keberadaan (*Existence Value*, EV) :

$$TB = WTP_{rill} \times N \dots\dots\dots(9)$$

Dimana :

- X1 = Keberadaan rata-rata
- X2 = Umur rata-rata
- X3 = Pendidikan rata-rata
- X4 = Jumlah keluarga rata-rata
- X5 = Pendapatan rata-rata
- X6 = Manfaat rata-rata
- X7 = Kepentingan rata-rata
- X8 = Konversi rata-rata
- X9 = Partisipasi rata-rata

$\beta_0 - \beta_9$ = Koefisien

WTP = Keinginan untuk membayar

N = Populasi

TB = *Total Benefit*

II.3 Metode Hedonic Pricing Method (HPM)

Pendekatan hedonic adalah metode pendekatan dalam memastikan dan menentukan suatu nilai kesenangan yang dirasakan dari suatu attribut. Nilai atribut merupakan harga implisit (harga hedonic) yang bukan harga pasar.

Dari data hedonik yang diperoleh dari hasil kuisioner yang ditujukan kepada pengunjung wisata

selanjutnya ditabulasi dan ditentukan nilai mutunya dengan menghitung hasil rata-rata pada setiap responden pada tingkat kepercayaan 95%. Untuk menghitung interval nilai mutu rata-rata dari setiap responden digunakan rumus (4)-(7) (Sumber : SNI nomor 01-2346-2006):

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \equiv 95\% \dots\dots (10)$$

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \dots\dots\dots (11)$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} \dots\dots\dots (12)$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}} \dots\dots\dots (13)$$

Keterangan :

N : Jumlah Banyaknya Responden

S² : Keragaman Nilai Mutu

1,96 : Koefisien Standar Deviasi Pada Taraf 95%

\bar{x} : Nilai Mutu Rata-Rata

x_i : Nilai Mutu dari Responden ke i, : dimana i = 1,2,3....n

s : Simpangan Baku Nilai Mutu

Dalam perhitungan Hedonik variabel yang digunakan yaitu :

- a. The hedonic value of tourist facilities (X1)
- b. The hedonic value of transportation (X2)
- c. Hedonic value of lodging facilities (X3)
- d. The hedonic value of the souvenir center (X4)
- e. Hedonic value of ticket prices (X5)

II.4 Interaksi Spasial

Interaksi spasial merupakan pergerakan antara wilayah yang berbeda. Menurut Hayness dan Fotheringham (1984), model gravitasi merupakan suatu model yang digunakan dalam menganalisis interaksi spasial. Dalam perkembangan model gravitasi yang lebih jauh, interaksi antar dua wilayah i dan j dimodelkan sebagai fungsi dari massa kedua wilayah m_i dan m_j serta jarak antar kedua wilayah r_{ij} , sebagai berikut (Rustiadi dkk, 2006). Dimana dalam mengukur kekuatan dari interaksi antar wilayah digunakan formulasi sebagai berikut:

$$T_{ij} = k \frac{m_i m_j}{r_{ij}} \dots\dots\dots (14)$$

Di mana:

T_{ij} : kekuatan interaksi antara wilayah i dan j

m_i : Jumlah penduduk wilayah i (Kecamatan)

m_j : Jumlah penduduk wilayah j (Rombongan wisata)

r_{ij} : jarak antar wilayah i (kecamatan) dan j (wisata)

k : konstanta

II.5 Sistem Informasi Geografis (SIG)

Menurut Bernhardsen, 2002 (dalam Andriana, 2012) Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi suatu data geografi. Sistem ini diterapkan oleh perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang berfungsi untuk mengakuisisi data dan verifikasi data, manajemen dan pertukaran data, penyimpanan data, perubahan dan pembaharuan data, manipulasi data, pemanggilan dan presentasi data serta analisa data.

III. Metodologi Penelitian

III.1 Data-Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Citra Satelit dari Dinas PUPR
2. Peta administrasi Kota Pagar Alam yang diperoleh dari BAPPEDA.
3. Data Non Spasial yang digunakan yaitu:
4. Data jumlah penduduk Kota Pagar Alam tahun 2017-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
5. Data jumlah pengunjung tahun 2017-2019 wisata Tangga 2001 dan Green Paradise.
6. Data kuesioner TCM, CVM, dan HPM.
7. Survei toponimi untuk pembuatan peta utilitas dengan radius ± 3 km dari objek wisata Tangga 2001 dan Green Paradise.

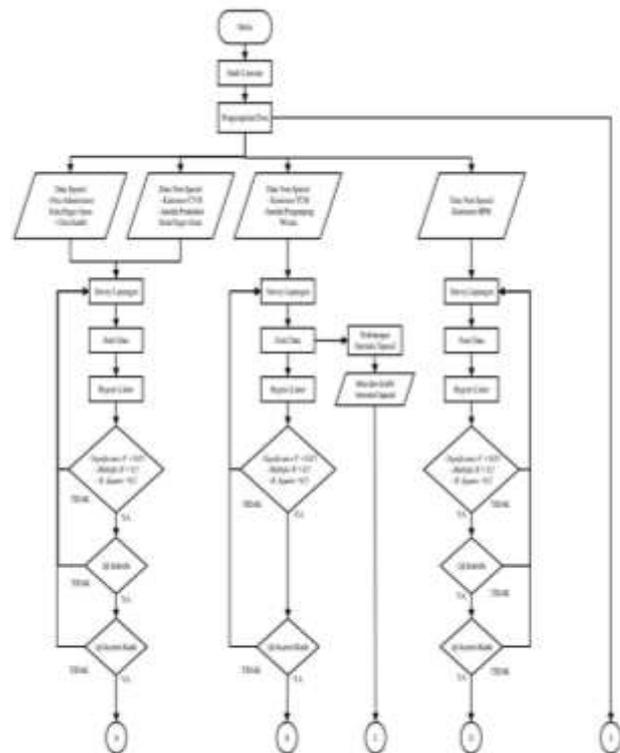
III.2 Alat-Alat Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

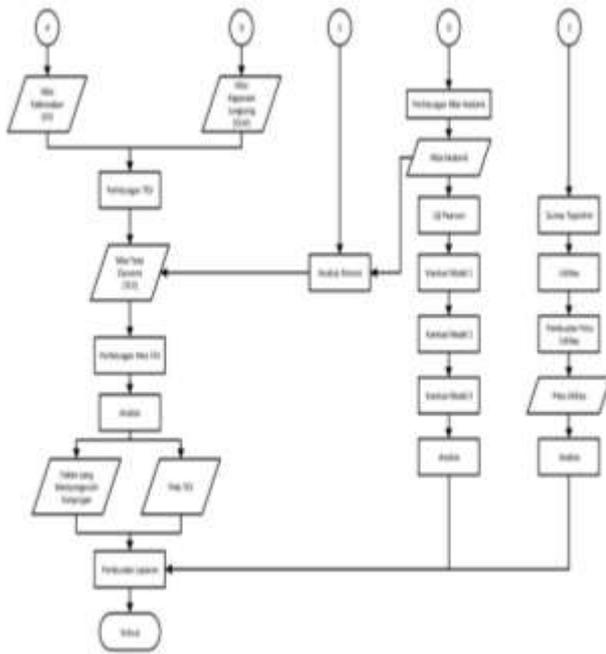
1. Laptop
2. Kamera
3. Formulir isian survei TCM (SPT 212) dan CVM (SPT 211a)
4. Formulir isian survei HPM
5. Perangkat lunak ArcMap 10.6.1.
6. Perangkat lunak Maple 17
7. Perangkat lunak SPSS 24
8. Perangkat lunak Microsoft Office Word 2010.
9. Perangkat lunak Microsoft Excel 2010.

III.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir pembuatan peta kesesuaian wisata pantai dapat dilihat pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 2 Diagram Alir Penelitian

IV. Hasil dan Pembahasan

IV.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

IV.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual tersebut memiliki distribusi normal. Dikatakan tidak normal apabila sebaran data tersebut berada jauh dari garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal.

Hasil Uji Normalitas Tangga 2001 dan Green Paradise baik dari hasil CVM, TCM dan HPM dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Kawasan	Asymp.Sig.(2-tailed)
TCM Tangga 2001	0,200
TCM Green Paradise	0,200
CVM Tangga 2001	0,200
CVM Green Paradise	0,092
HPM Tangga 2001	0,200
HPM Green Paradise	0,200

Dari data terlihat bahwa telah terpenuhi berdasarkan dari hasil output didapatkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

IV.1.2 Hasil Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan sebagai pengujian dalam model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya).

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW kurang dari 0 sampai 1,5 berarti terjadi gejala autokorelasi.

- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti terjadi keambiguan, apakah mengalami gejala autokorelasi atau tidak.

Hasil Uji Autokorelasi Tangga 2001 dan Green Paradise baik dari hasil CVM, TCM dan HPM dapat dilihat pada Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi tersebut menunjukkan nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi

Kawasan	Durbin-Watson
TCM Tangga 2001	1,834
TCM Green Paradise	2,293
CVM Tangga 2001	2,335
CVM Green Paradise	2,278
HPM Tangga 2001	1,868
HPM Green Paradise	2,127

IV.1.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk pengujian apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas tersebut dapat dilihat di tabel *colinarity statistics*. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika dihasilkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.

Tabel 3 Nilai VIF TCM

Nilai VIF TCM Tangga 2001	Nilai VIF TCM green Paradise
1,347	1,307
1,201	1,468
1,679	2,431
1,757	2,382
1,125	1,244
1,129	1,104

Tabel 4 Nilai VIF CVM

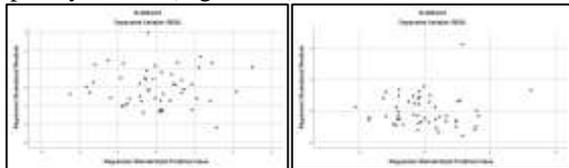
Nilai VIF CVM Tangga 2001	Nilai VIF CVM green Paradise
1,687	1,118
1,573	1,711
1,199	3,960
1,478	2,381
1,451	3,977
1,635	1,934
2,017	2,110
1,593	1,231
1,713	1,420

Tabel 5 Nilai VIF HPM

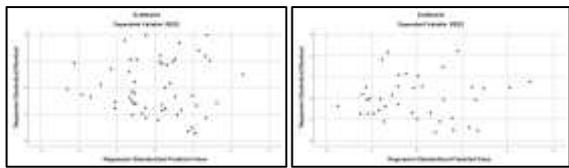
Nilai VIF HPM Tangga 2001	Nilai VIF HPM green Paradise
2,341	1,823
1,753	1,570
1,459	1,284
1,356	1,514
1,193	1,207
1,181	1,314
1,218	1,267
1,176	1,443
1,204	1,083

IV.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

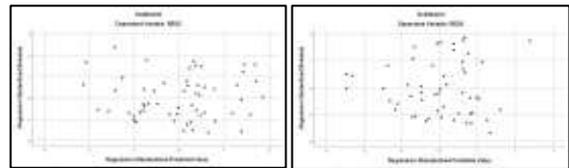
Uji heteroskedastisitas bertujuan sebagai pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan cara uji glejser dalam menguji heteroskedastisitas. Uji glejser dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai dari probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5% ($Sig > 0,05$).



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas TCM Tangga 2001 dan Green Paradise



Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas CVM Tangga 2001 dan Green Paradise



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas HPM Tangga 2001 dan Green Paradise

IV.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

IV.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Proses uji validitas menggunakan software SPSS. Hasil dari pengujian validitas tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan $(df - 1)$. Untuk data CVM Tangga 2001, $(df - 1)$ $(52 - 1 = 51)$ sebesar 0,271 dan untuk data CVM Green Paradise, $(df - 1)$ $(39 - 1 = 38)$ sebesar 0,312. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data tersebut telah valid dan jika r hitung $<$ r tabel, maka data tersebut tidak valid dan perlu dilakukan uji validitas lagi.

Hasil Uji Validitas Tangga 2001 dan Green Paradise dari hasil CVM dan HPM dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 6 Uji Validitas CVM

Parameter	R Hitung Tangga 2001	R Tabel	R Hitung Green Paradise	R Tabel	Ket
Kontribusi (WTP)	0,541	0,271	0,493	0,312	Valid
Keberadaan (X1)	0,607	0,271	0,384	0,312	Valid
Umur (X2)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Pendidikan (X3)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid

Keluarga (X4)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Pendapatan (X5)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Manfaat (X6)	0,448	0,271	0,615	0,312	Valid
Kepentingan (X7)	0,547	0,271	0,617	0,312	Valid
Konversi (X8)	0,553	0,271	0,551	0,312	Valid
Partisipasi (X9)	0,566	0,271	0,482	0,312	Valid

Tabel 7 Uji Validitas HPM

Parameter	R Hitung Tangga 2001	R Tabel	R Hitung Green Paradise	R Tabel	Ket
Frekuensi Kunjungan (Y)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Pendapatan (X1)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Biaya Perjalanan (X2)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Umur (X3)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Pendidikan (X4)	0,000	0,000	0,000	0,000	Valid
Nilai Hedonik Fasilitas Wisata (X5)	0,599	0,259	0,553	0,263	Valid
Nilai Hedonik Transportasi (X6)	0,632	0,259	0,645	0,263	Valid
Nilai Hedonik Sarana Penginapan (X7)	0,732	0,259	0,594	0,263	Valid
Nilai Hedonik Pusat Oleh-oleh (X8)	0,539	0,2586	0,680	0,2632	Valid
Nilai Hedonik Biaya Tiket Masuk Wisata (X9)	0,372	0,2586	0,380	0,2632	Valid

IV.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel/konstruk. Uji reliabilitas menggunakan data kuesioner CVM dari masing-masing kawasan penelitian. Dikatakan reliabel/ handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten/ stabil dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan metode *one shot* atau pengukuran sekali dan kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain, akan reliabel apabila *cronbach alpha* $>$ 0,70.

Hasil Uji Reliabilitas Tangga 2001 dan Green Paradise dari hasil CVM dan HPM dapat dilihat pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas CVM Tangga 2001 dan Green Paradise

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,701	10	,705	10

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas CVM Tangga 2001 dan Green Paradise

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,704	10	,702	10

IV.3 Hasil Uji Pearson

Uji Pearson merupakan salah satu ukuran korelasi yang digunakan dalam mengukur kekuatan serta arah hubungan linier dari dua variabel. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Pada tahap pengolahan regresi linear berganda terdapat beberapa metode, seperti: Enter, Forward, Stepward dan Backward dll. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Backward, alasan penggunaan metode ini karena peneliti dapat melihat perbandingan model tanpa penyeleksian variabel dengan model yang sudah diseleksi variabelnya

Hasil Uji Person HPM Tangga 2001 yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata adalah faktor : pendapatan per bulan, biaya, umur, nilai hedonik fasilitas wisata, dan nilai hedonik harga tiket. Sedangkan hasil Uji Person HPM Green Paradise yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata adalah faktor : biaya, umur, pendidikan, nilai hedonik transportasi, nilai hedonik sarana penginapan, dan nilai hedonik harga tiket.

Hasil Uji Pearson TCM Tangga 2001 yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata adalah faktor : Alternatif lokasi, umur, lama kunjungan, dan pendidikan. Sedangkan Uji Pearson TCM Green Paradise yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata adalah faktor : Alternatif lokasi, umur, biaya, dan pendapatan per tahun.

IV.4 Variabel yang Berpengaruh

Berdasarkan Uji T Variabel TCM yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata Tangga 2001 adalah faktor : total biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan alternatif lokasi. Sedangkan Uji T Variabel TCM Green Paradise yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata adalah faktor : umur, pendidikan, dan lama kunjungan.

Berdasarkan Uji T Variabel CVM yang mempengaruhi WTP Tangga 2001 adalah faktor : keberadaan, pendidikan, keluarga, pendapatan, kepentingan, dan partisipasi. Sedangkan Uji T Variabel CVM yang mempengaruhi WTP Green Paradise adalah faktor : keberadaan, pendidikan, keluarga, dan pendapatan.

Berdasarkan Uji T Variabel HPM yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata Tangga 2001 adalah faktor : pendapatan, biaya, umur, fasilitas, transportasi, dan harga tiket. Sedangkan Uji T Variabel HPM yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisata Green Paradise adalah faktor : pendapatan, biaya, umur, pendidikan, dan harga tiket.

IV.5 Hasil Perhitungan Nilai Hedonik

IV.5.1 Hasil dari Perhitungan Nilai Hedonik Tangga 2001

Hasil dari perhitungan nilai hedonik dengan uji skor dengan mencari hasil reratanya pada setiap responden pada tingkat kepercayaan 95%.Hal ini bertujuan untuk Untuk menghitung interval nilai mutu merata dari setiap responden. Dengan menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut dapat dilihat pada rumus (15)-(18), berikut hasil perhitungan nilai hedonik Tangga 2001:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = 4,5 \dots\dots\dots (15)$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = 0,074561 \dots\dots\dots (16)$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}} = 0,2731 \dots\dots\dots (17)$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \equiv 95\% \dots\dots\dots (18)$$

$$P(4,46 - (1,96 \cdot 0,27/7,071))(4,5 + (1,96 \cdot 0,27/7,071)) \\ = P(4,46 - 0,075)(4,46 + 0,075) \\ = P(4,385 \ 4,535)$$

Maka dapat diketahui nilai interval hedonik setiap variabel adalah (4,385 4,535). Dan dapat disimpulkan tingkat kesukaan atau nilai hedonik pada setiap variabel nilai terkecilnya untuk kawasan Tangga 2001 sebesar 4,43.

berikut hasil perhitungan nilai hedonik Green Paradise dapat dilihat pada rumus (19)-(22)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} = 4,22 \dots\dots\dots (19)$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} = 0,136 \dots\dots\dots (20)$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}} = 0,36872 \dots\dots\dots (21)$$

$$P(\bar{x} - (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \leq \mu \leq (\bar{x} + (1,96 \cdot \frac{s}{\sqrt{n}})) \equiv 95\% \dots\dots\dots (22)$$

$$P(4,24 - (1,96 \cdot 0,461/7,071))(4,24 + (1,96 \cdot 0,461/7,071)) \\ = P(4,24 - 0,065)(4,24 + 0,065) \\ = P(4,175 \ 4,305)$$

Maka dapat diketahui nilai interval hedonik setiap variabel adalah (4,175 - 4,305). Dan dapat disimpulkan tingkat kesukaan atau nilai hedonik pada setiap variabel nilai terkecilnya untuk kawasan Green Paradise sebesar 4,15.

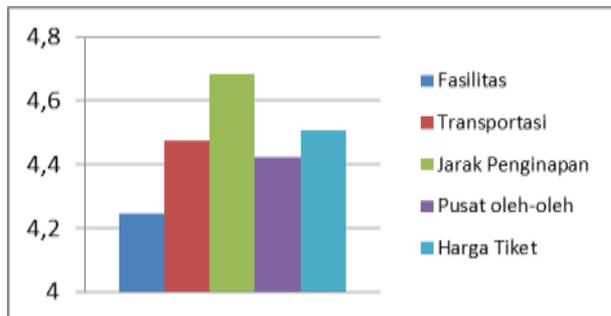
Keterangan :

- n : Jumlah Banyaknya Responden
- S² : Keragaman Nilai Mutu
- 1,96 : Koefisien Standar Deviasi Pada Taraf 95%
- x : Nilai Mutu Rata-Rata
- x_i : Nilai Mutu dari Responden ke i, dimana i = 1,2..n
- s : Simpangan Baku Nilai Mutu

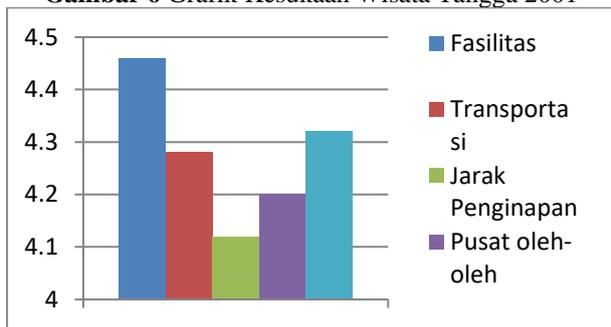
IV.6 Analisis Hasil Pehitungan Hasil Hedonik dari Keberadaan Kedua Kawasan Wisata

Hasil dari perhitungan uji skoring nilai hedonik pada kawasan Tangga 2001 dapat diketahui nilai interval hedonik setiap variabel adalah (4,43 - 4,57). Nilai interval hedonik terkecilnya untuk kawasan

Tangga 2001 sebesar 4,43. Sedangkan untuk hasil perhitungan uji skoring nilai hedonik pada kawasan Green Paradise dapat diketahui nilai interval hedonik setiap variabel adalah (4,15 - 4,29). Nilai interval hedonik terkecilnya untuk kawasan Green Paradise sebesar 4,15. Dari hasil nilai hedonik kedua kawasan wisata dapat disimpulkan pengunjung merasa suka (berdasarkan skala linkert menunjukkan hasil reratanya sebesar 4) dengan adanya nilai keberadaan yang ditawarkan pada setiap kawasan wisata. Namun tingkat nilai interval hedonik terkecil pada kawasan Tangga 2001 lebih tinggi sebesar (4,43) daripada nilai interval hedonik terkecil pada kawasan Green Paradise sebesar (4,15). Grafik kesukaan dapat dilihat pada **Gambar 6** dan **Gambar 7** berikut ini.



Gambar 6 Grafik Kesukaan Wisata Tangga 2001



Gambar 7 Grafik Kesukaan Wisata Green Paradise

IV.7 Analisis Pengaruh Hasil Perhitungan Nilai Hedonik Terhadap Nilai TEV Rerata 3 Tahun Pada Kedua Kawasan Wisata

Hasil dari perhitungan nilai hedonik dapat berkorelasi terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kedua kawasan wisata. Untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Tangga 2001 yaitu sebesar Rp.363.922.250.193 sedangkan untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Green Paradise yaitu sebesar Rp.336.882.827.257. Dari hasil perhitungan nilai hedonik, nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Taman Tangga 2001 4,43 sedangkan untuk nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Green Paradise sebesar 4,15. Maka dari hasil kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai hedonik berkorelasi positif terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun). Jadi jika hasil perhitungan nilai hedonik menghasilkan nilai yang lebih besar maka akan mempengaruhi juga terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun).

IV.8 Analisis Pengaruh Hasil Perhitungan Nilai Hedonik Terhadap Nilai TEV Rerata 3 Tahun Pada Kedua Kawasan Wisata

Hasil dari perhitungan nilai hedonik dapat berkorelasi terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kedua kawasan wisata. Untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Tangga 2001 yaitu sebesar Rp.363.922.250.193 sedangkan untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Green Paradise yaitu sebesar Rp.336.882.827.257. Dari hasil perhitungan nilai hedonik, nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Taman Tangga 2001 4,43 sedangkan untuk nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Green Paradise sebesar 4,15. Maka dari hasil kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai hedonik berkorelasi positif terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun). Jadi jika hasil perhitungan nilai hedonik menghasilkan nilai yang lebih besar maka akan mempengaruhi juga terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun).

IV.9 Zona Nilai Ekonomi Kawasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software Maple diperoleh nilai Guna Langsung (DUV) dan nilai Keberadaan (EV). Penggabungan nilai Guna Langsung (DUV) dan nilai Keberadaan (EV) tersebut diperoleh Total Nilai Ekonomi (TEV). Berikut hasil Total Nilai Ekonomi Tangga 2001 dan Green Paradise dapat dilihat pada **Tabel 10** dan **Tabel 11**. Peta Total Nilai Ekonomi kawasan Tangga 2001 dan Green Paradise Tahun 2019 dapat dilihat pada **Gambar 6** dan **Gambar 8**.

Tabel 10 Hasil Total Nilai Ekonomi Tangga 2001

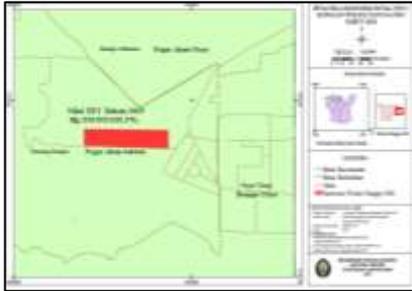
TAHUN	DUV	EV	TEV
2017	Rp. 346.087.926.900	Rp. 19.766.811.280	Rp. 365.854.738.180
2018	Rp. 350.946.353.600	Rp. 19.955.500.730	Rp. 370.901.854.330
2019	Rp. 334.811.578.500	Rp. 20.141.440.870	Rp. 354.953.019.370

Tabel 11 Hasil Total Nilai Ekonomi Green Paradise

TAHUN	DUV	EV	TEV
2017	Rp. 294.787.555.500	Rp. 15.314.945.800	Rp. 310.102.501.300
2018	Rp. 338.654.539.600	Rp. 15.461.138.760	Rp. 354.115.678.360
2019	Rp. 330.825.100.500	Rp. 15.605.201.610	Rp. 346.430.302.110



Gambar 8 Peta Total Nilai Ekonomi Kawasan Tangga 2001



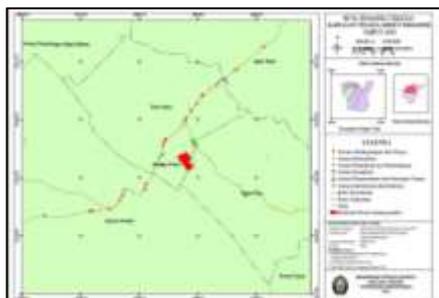
Gambar 9 Peta Total Nilai Ekonomi Kawasan Green Paradise

IV.10 Utilitas

Peta Utilitas merupakan peta yang digunakan untuk mengetahui letak fasilitas umum dan aksesibilitas yang berada di dalam maupun di sekitar kawasan tertentu. Peta utilitas pada kawasan ini, dibuat untuk mengetahui kondisi eksisting Tangga 200 dan Green Paradise. Peta utilitas ini dibuat menggunakan batasan radius 3 km. Batasan tersebut menjelaskan bahwa pengunjung yang berkunjung ke Tangga 200 dan Green Paradise akan memanfaatkan fasilitas-fasilitas umum terdekat dengan lokasi wisata. Berikut ditampilkan Peta Utilitas Kawasan Tangga 200 dan Green Paradise



Gambar 10 Peta Utilitas Tangga 2001



Gambar 11 Peta Utilitas Green Paradise

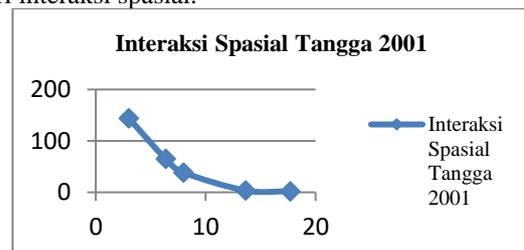
IV.11 Analisis daya tarik kawasan wisata dengan Gravity Model

Interaksi Kawasan Tangga 2001 dan Green Paradise terhadap pusat kecamatan mempunyai keberagaman dan unggul di wilayah tertentu pada kedua kawasan wisata, hal ini karena dipengaruhi oleh jarak ke tempat wisata dan jumlah penduduk setiap kecamatan. Keseluruhan nilai interaksi spasial antara Tangga 2001 dan Green Paradise berbanding lurus dengan nilai total ekonomi yaitu semakin besar interaksi spasial maka total nilai ekonomi semakin besar, hal ini dapat dilihat dari total nilai ekonomi Tangga 2001 yang lebih tinggi dibanding Green Paradise seperti halnya nilai interaksi yang lebih tinggi di Tangga 2001 dibandingkan Green Paradise. Tabel 12 merupakan besar interaksi spasial Tangga 2001 dan Green Paradise.

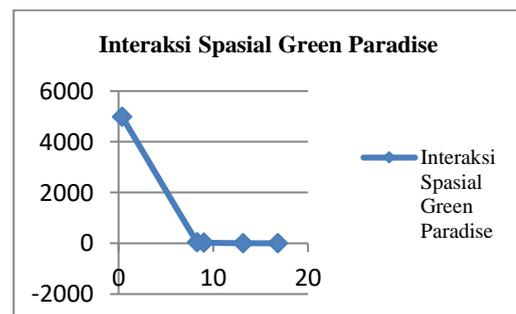
Tabel 12 Interaksi Spasial Data Jarak Lurus

Kecamatan	Interaksi Spasial Tangga 2001	Interaksi Spasial Green Paradise
Dempo Selatan	2,053	1,639
Dempo Tengah	3,949	3,543
Dempo Utara	158,231	4982,89
Pagar Alam Utara	73,628	26,646
Pagar Alam Selatan	42,659	37,011

Interaksi spasial terbesar Tangga 2001 berdasarkan jumlah penduduk perkecamatan adalah kecamatan Dempo Utara karena jarak yang relatif dekat dan jumlah penduduk Kecamatan Pagar Alam Utara yang tinggi. Sedangkan interaksi spasial terbesar Green Paradise berdasarkan jumlah pengunjung dari setiap kecamatan adalah Kecamatan Dempo Utara, karena jarak Green Paradise dengan Kecamatan Dempo Utara paling dekat diantara kecamatan Lain. Jumlah orang yang berkunjung ke tempat wisata berbanding terbalik dengan jarak antara pusat kecamatan dengan kawasan wisata. Gambar 12 dan Gambar 13 merupakan grafik dari interaksi spasial.



Gambar 12 Grafik Interaksi Spasial Tangga 2001



Gambar 13 Grafik Interaksi Spasial Green Paradise

V. Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab dari rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Nilai total ekonomi (TEV) kawasan Tangga 2001 sebesar Rp 365.854.738.180,- pada tahun 2017, mengalami peningkatan nilai TEV sebesar Rp 370.901.854.330,- pada tahun 2018, dan mengalami penurunan nilai TEV sebesar Rp 354.953.019.370,- pada tahun 2019 dikarenakan adanya faktor alam. Nilai total ekonomi (TEV) kawasan Green Paradise sebesar Rp. 310.102.501.300,- pada tahun 2017, mengalami kenaikan sebesar Rp. 354.115.678.360,- pada tahun 2018, dan mengalami penurunan sebesar Rp. 346.430.302.110,- pada tahun 2019 dikarenakan faktor alam.
2. Berdasarkan hasil metode pendekatan TCM faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan pada kawasan wisata Tangga 2001 adalah biaya, umur, pendapatan, dan alternatif lokasi. Dan untuk kawasan wisata Green Paradise faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan untuk Green Paradise adalah umur, pendidikan, dan lama kunjungan
3. Hasil dari perhitungan nilai hedonik dapat berkorelasi terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kedua kawasan wisata. Untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Tangga 2001 yaitu sebesar Rp.363.903.203.960 sedangkan untuk hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) pada kawasan Green Paradise yaitu Rp.336.882.827.257. dari hasil perhitungan nilai hedonik, nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Tangga 2001 sebesar 4,385 sedangkan untuk nilai hedonik interval terkecil pada kawasan Green Paradise sebesar 4,175. Maka dari hasil kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai hedonik berkorelasi positif terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) dimana dengan hasil perhitungan nilai hedonik yang lebih besar maka akan berpengaruh terhadap hasil nilai TEV rerata (selama 3 tahun) yang lebih besar pula.
4. Hasil dari perhitungan nilai interaksi spasial terbesar pada kawasan wisata Tangga 2001 berdasarkan jumlah penduduk perkecamatan adalah kecamatan Dempo Utara, karena jarak antara kecamatan Dempo Utara dengan kawasan Tangga 2001 yang relatif dekat dan jumlah penduduk Kecamatan Pagar Alam Utara yang tinggi. Sedangkan pada kawasan Green Paradise nilai interaksi spasial terbesar berdasarkan jumlah penduduk perkecamatan adalah Kecamatan Dempo Utara, karena jarak antara Kecamatan Dempo Utara dengan kawasan Green Paradise yang relatif dekat. Berdasarkan perhitungan interaksi spasial

perbandingan daya tarik kawasan Tangga 2001 lebih tinggi di bandingkan Green Paradise. Hal ini juga berbanding lurus dengan nilai total ekonomi yaitu semakin besar interaksi spasial maka total nilai ekonomi semakin besar.

V.2 Saran

Penulis memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat berjalan lancar dan lebih baik:

1. Dalam pengambilan data TCM, CVM dan HPM sebaiknya dilakukan pada hari libur karena jumlah pengunjung ataupun orang yang berjualan lebih banyak ketika hari libur.
2. Perlu dikaji terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner CVM dan HPM untuk mengetahui seberapa jauh kevalidan dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan
3. Pada proses reject data sebaiknya dilakukan satu per satu untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
4. Hendaknya memastikan semua data yang dibutuhkan mudah untuk didapatkan agar mempercepat proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1990, Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Bernhardsen, T. 2002. Geographic Information Systems: An Introduction, 3rd Edition. John Wiley & Sons Ltd. Canada.
- BPS (Badan Pusat Statistik), 2017. Pagar alam Dalam Angka. Pagar Alam: BPS Kota Pagar Alam
- Dinas Pariwisata Pagar Alam. 2019. Buku Statistik Kepariwisata Pagar Alam 2019. Pagar Alam
- Febriansya H. 2020. Analisis Perbandingan Nilai Ekonomi Keberadaan Berdasarkan Metode *Hedonic Pricing Method*. Semarang: Jurnal Geodesi Undip. Vol.9.No.3
- Haynes, Kingsley E; A.Stewart; Fotheringham. 1984. Gravity and Spatial Interaction Models, Newbury Park, California: Sage Publication.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Rustiadi, dkk. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah . Jakarta: Yayasan Obor